

ABSTRAK

ANALISIS *OVERREACTION* SAHAM SEKTOR KESEHATAN INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID19 (2020 – 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidak adanya fenomena *overreaction* pada saham sektor kesehatan Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif untuk dapat lebih mendalami saham sektor kesehatan mana yang mengalami *overreaction* selama pandemi Covid19 pada periode pengujian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui bursa saham.

Overreaction yang terjadi ditandai dengan adanya pengembalian *return* pada saham. Saham-saham yang memiliki kinerja yang baik atau *winner* akan berbalik arah menjadi saham-saham yang berkinerja buruk atau *loser*. Sebaliknya, saham-saham yang berkinerja buruk atau *loser* akan berbalik arah menjadi saham-saham yang berkinerja baik atau *winner*.

Dari analisis ini, disimpulkan bahwa ada pergerakan reaksi pada beberapa saham farmasi dalam menanggapi informasi penyebaran virus Covid19 untuk pertama kalinya di Indonesia. Hal ini menunjukkan pasar Indonesia belum efisien karena investor dapat dengan mudah mengkonfirmasi keputusan yang di ambil baik benar ataupun salah.

Kata kunci: *overreaction, behavioral finance, efficient market hypothesis*, anomali pasar, Covid19

ABSTRACT

This study aims to examine the presence or absence of the overreaction phenomenon on Indonesia health sector stocks. This research was conducted using a quantitative method to be able to further explore which health sector stocks experienced an overreaction during the Covid19 pandemic on the testing period. The research instrument used is the secondary data obtained through the stock exchange.

The overreaction that occurs is indicated by the return stocks. Stocks that have good performance or winner will turn into stocks that perform poor or loser. In reverse, stocks that have poor performance or loser will turn into stocks that perform well or winner.

From this analysis, it was concluded that there was a reaction movement in several pharmaceutical stocks in response to the information on the spread of Covid19 virus for the first time in Indonesia. This shows that the Indonesia market has not been efficient because investors can be easily confirmed the decision taken, whether right or wrong.

Keywords: overreaction, behavioral finance, efficient market hypothesis, market anomaly, Covid19